

PEMBUATAN TOGA DAN POJOK LITERASI KKN FKIP UNA DI DESA SEI BELURU

Josmartua Hutajulu¹, Rini Fujiwati², Irtiya Dwi Mukti³, Alfis Syaputri⁴, Yuli Astika Manurung⁵, Mira Putri Amsani⁶, Tria Rizki Fitriani⁷

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan

josuaputrahutajulu@gmail.com¹, rinifujiwati14@gmail.com², irtiyadm20@gmail.com³,
alfissyaputri10@gmail.com⁴, astikamanurungyuli@gmail.com⁵, miraputri2101@gmail.com⁶,
tria.ta40@gmail.com⁷

ABSTRAK

Pengabdian merupakan bentuk kegiatan akademik dalam menerapkan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Pengabdian yang dilakukan mahasiswa berupa Kuliah Kerja Nyata. Kuliah Kerja Nyata dilakukan sebagai proses pembelajaran bersama antara Perguruan Tinggi, mahasiswa dengan masyarakat. Penelitian ini bertujuan agar para mahasiswa dapat turun langsung mengimplementasikan ilmunya kepada masyarakat melalui beberapa program yang mereka lakukan selama pengabdian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu mahasiswa KKNT-MBKM Universitas Asahan di Desa Sei Beluru melakukan beberapa program utama dan program tambahan. Program utama yaitu, 1) revitalisasi Toga, 2) membuat Pojok Literasi, dan 3) membuka bimbingan belajar. Dan program tambahan yaitu, 1) sosialisasi ke sekolah di desa Sei Beluru, 2) membantu pelaksanaan sosialisasi BKKBN di desa Sei Beluru, dan 3) Membantu pelaksanaan sosialisasi dan pembagian kartu BPJS. Maka, dengan adanya KKNT-MBKM di desa Sei Beluru dapat terjalannya silaturahmi mahasiswa KKN dengan para masyarakat. Program dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi para masyarakat.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, Revitalisasi TOGA, Pojok Literasi

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu bentuk kegiatan civitas akademik dalam menerapkan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan melakukan pengembangan pengetahuan, keterampilan dan wawasan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas. Pengabdian ini dilakukan mahasiswa dengan cara Kuliah Kerja Nyata.

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk intrakulikuler implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi (Liana, 2022). Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk pembelajaran bersama antara Perguruan Tinggi, mahasiswa dengan masyarakat (Shofiyuddin et al., 2021). Adapun tujuan khusus dari program Kuliah Kerja Nyata adalah: a) memberi pengalaman belajar tentang pembangunan masyarakat dan pengalaman kerja nyata pembangunan, b) memberi pengalaman kepada mahasiswa tentang kondisi yang terdapat pada masyarakat dan bagaimana hidup di tengah-tengah masyarakat dengan mengimplementasikan disiplin ilmu yang kita miliki, c) meningkatkan peran mahasiswa sebagai MODIN-AKSI (motivator, dinamisator, akselerator, dan sumber informasi) dalam kegiatan pembangunan di kabupaten dan desa, dan d) untuk belajar memahami karakteristik masyarakat pedesaan yang majemuk dengan segala pola hidup masing – masing.

Desa Sei Beluru merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Meranti, kabupaten Asahan. Desa Sei Beluru berbatasan langsung dengan wilayah di sekitarnya. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Durian Kabupaten Batubara, sebelah Selatan berbatasan dengan Perkebunan PT. BSP, sebelah Barat berbatasan dengan Perkebunan PT. BSP, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Serdang dan Desa Meranti. Jarak Desa Sei Beluru dari pusat pemerintahan ke Ibu Kota kabupaten adalah 12 km. Jarak dari pusat pemerintahan ke Ibu Kota provinsi adalah 155 km. Dan jarak dari pusat pemerintahan

ke desa terdekat adalah 1 km.

Berdasarkan data yang diperoleh desa Sei Beluru mempunyai 10 dusun dengan jumlah keseluruhan penduduk 4.284. 2.247 penduduk jenis kelamin laki-laki dan 2.201 penduduk jenis kelamin perempuan. Desa Sei Beluru memiliki 1.025 kepala keluarga dan 413 jumlah rumah.

Penduduk Desa Sei Beluru memiliki beberapa mata pencaharian. Beberapa mata pencahariannya yaitu pada bidang jasa (Dokter, Bidan, Perawat, Kepolisian/PNS, dan pegawai BUMN), jasa perdagangan (warung, kios, toko), industri kecil/kerajinan (batu bata), bidang pangan (pembuatan tempe dan pembuatan kerupuk), bidang pertanian (pemisah gabah) dan bidang rumah tangga (batu nisan). Berdasarkan hasil observasi mayoritas penduduk Desa Sei Beluru adalah sebagai petani dan membuat batu bata.

Dengan melihat situasi dan kondisi serta kegiatan masyarakat di desa Sei Beluru terdapat beberapa permasalahan yang kami temukan di lingkungan desa Sei Beluru yaitu sebagai berikut: (a) anak – anak dan remaja yang kurang gemar membaca, dan (b) Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang tidak terawat.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan lebih rinci suatu fenomena atau permasalahan yang terjadi baik dalam suatu kelompok maupun individu (Irawan, 2019). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mencatat atau mencari informasi berdasarkan keadaan lingkungan yang memiliki tujuan ilmiah atau lainnya (Syamsudin, 2015). Dalam penelitian ini kegiatan observasi ini dilakukan dengan melihat lingkungan desa Sei Beluru.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan interaksi langsung antara dua belah pihak untuk bertukar informasi guna mendapatkan data yang akurat (Mita, 2015). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan warga sekitar untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang terjadi di desa Sei Beluru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada (Sondak, 2019). Dokumentasi ini dilakukan untuk menambah informasi dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu berupa foto ataupun artikel-artikel pada situs internet.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama menjalani kegiatan KKN, kami memiliki beberapa program kerja yaitu sebagai berikut:

a. Program Utama

1) Revitalisasi TOGA

Di sekitar kantor desa terdapat tanaman toga yang mulai tidak terawat sehingga banyak tanaman TOGA yang tidak terawat. Maka Mahasiswa KKNT MBKM melaksanakan kegiatan revitalisasi tanaman toga yang terdapat di kantor desa agar tanaman toga bertumbuh dengan baik dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.



Gambar 1. Revitalisasi TOGA

2) Membuat Pojok Literasi

Kegiatan literasi merupakan salah satu kunci dari keberhasilan pembelajaran. Namun di Desa Sei Beluru terdapat satu sekolah yang tidak memiliki perpustakaan sebagai fasilitas siswa untuk menunjang kegiatan literasi di sekolah MIS Al Washliyah sehingga Mahasiswa membangun Pojok Literasi (PoLi) di sekolah tersebut.



Gambar 2. Membuat Pojok Literasi

3) Membuka BimBel (Bimbingan Belajar) Untuk Peserta Didik

Bimbingan belajar merupakan salah satu program kerja mahasiswa KKNT di desa Sei Beluru Kecamatan Meranti Kabupaten Asahan. Bimbingan belajar tersebut bertujuan untuk menambah minat belajar para peserta didik dan juga merupakan bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Adapun yang menjadi sasaran bimbingan belajar tersebut yaitu para peserta didik. Program bimbingan belajar ini diadakan karena adanya permintaan masyarakat khususnya para ibu-ibu yang menginginkan adanya kegiatan yang dapat berguna bagi anak-anak yang ada di desa Sei Beluru Kecamatan Meranti Kabupaten Asahan.

Pada umumnya anak-anak di desa Sei Beluru Kecamatan Meranti Kabupaten Asahan dapat bersekolah seperti biasa/normal, namun ketika anak-anak ada yang memiliki daya befikir yang kurang mampu dalam menerima materi yang di ajarkan, seperti kurang membaca, kurang mengetahui huruf maupun angka, maupun anak-anak tersebut memiliki tugas sekolah, dan mereka membutuhkan pembimbing tambahan untuk menyelesaikannya. Untuk itu mahasiswa KKNT membantu dan membimbing dengan membuka les tambahan pada sore hari selama dua minggu.



Gambar 3. Mengajar Les Anak-anak di Posko

b. Program Tambahan

1) Sosialisasi ke sekolah di desa Sei Beluru

Sosialisasi merupakan suatu kegiatan yang di lakukan oleh mahasiswa KKNT, untuk membantu proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang di lakukan setiap pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini di lakukan di sekolah SD yang ada di desa Sei Beluru Kecamatan Meranti Kabupaten Asahan. Selain itu Mahasiswa meminta izin kepala sekolah agar dapat melaksanakan sosialisasi program KKN kepada peserta didik. di sekolah SD desa Sei Beluru Kecamatan Meranti Kabupaten Asahan.



Gambar 4. Sosialisasi Program KKNT MBKM FKIP UNA ke sekolah

2) Membantu Pelaksanaan Sosialisasi BKKBN di desa Sei Beluru

Pada warga yang ada di desa Sei Beluru Kecamatan Meranti Kabupaten Asahan mendapat sosialisasi PBDKI tahun 2022 bagi kader pendata oleh BKKBN dalam pelaksanaannya didukung oleh perangkat desa dan mahasiswa KKNT MBKM di desa Sei Beluru.



Gambar 5. Membantu Pelaksanaan Sosialisasi BKKBN di desa Sei Beluru

3) Membantu Pelaksanaan Sosialisasi dan Pembagian Kartu BPJS gratis di Desa Sei Beluru

Warga yang ada di desa Sei Beluru Kecamatan Meranti Kabupaten Asahan mendapat sosialisasi tentang manfaat kartu BPJS gratis yang dibagikan oleh pihak desa kepada masyarakat penerima manfaat. Pada pelaksanaan kegiatan ini para mahasiswa turut dalam proses persiapan sosialisasi dan juga pembagian kartu kepada masyarakat di desa Sei Beluru.



Gambar 6. Membantu Pelaksanaan Sosialisasi dan Pembagian Kartu BPJS gratis.

4. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Asahan yang bertempat di desa Sei Beluru, Kecamatan Meranti, Kabupaten Asahan telah dilaksanakan mulai tanggal 26 September-08 Oktober 2022 dengan melibatkan berbagai pihak. Setelah 2 minggu menjalankan Kuliah Kerja Nyata yang terprogram dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana.

Berdasarkan pengalaman dari lapangan yang kami peroleh selama Kuliah Kerja Nyata, dapat kami simpulkan sebagai berikut:

- 1) Terciptanya hubungan silaturahmi antara masyarakat desa Sei Beluru dengan para peserta KKNT MBKM “Membangun Desa” Universitas Asahan.

- 2) Memotivasi perangkat desa dalam kegiatan gotong royong setiap hari Jum'at di halaman kantor Balai Desa Sei Beluru.
- 3) Telah terlaksananya program BimBel atau les gratis, dimulai dari les Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Matematika.
- 4) Telah terlaksananya kegiatan pembuatan pojok literasi yang sangat mendukung kegiatan literasi di sekolah.
- 5) Telah terlaksananya revitalisasi tanaman toga yang tidak terawat menjadi lebih baik.

5. SARAN

Untuk mahasiswa KKN berikutnya lebih menggali potensi maupun permasalahan yang ada di desa pengabdian sehingga tujuan KKN tersebut dapat tercapai dan memberikan perubahan baik di desa tersebut. Perubahan tersebut harus sesuai dengan perkembangan zaman yang ada namun sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyadari bahwa terlaksananya program-program dalam KKNT ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu. Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Universitas Asahan sebagai penyelenggara KKNT-MBKM 2022, Ibu Khairun Nisa, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan, seluruh warga desa Sei Beluru dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN sehingga pelaksanaan tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Kami menyadari sekali bahwa selama pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan laporan kegiatan KKN ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh, karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa kami nantikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, F. B. (2019). Menyingkap Kualitas Pelayanan Pada Toko Kelontong Aulia Anugerah Pati. *Paper Knowledge : Toward a Media History of Documents*, 26–35. <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2015/B.111.15.0308/B.111.15.0308-15-File-Komplit-20200323090502.pdf>
- Liana, K. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Era Digital Program Kerja Pendidikan Kkn-Tematik. *Comunitaria : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 2797–5029. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/comunitaria>
- Mita, R. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Ilmu Budaya* (Vol. 2, p. 9). <https://media.neliti.com/media/publications/100164-ID-wawancara-sebuah-interaksi-komunikasi-da.pdf>
- Shofiyuddin, M., Tuzzakiyah, F., Barokah, K. F., Rindiani, D. A., Failasifa, G. S., Rifqia, R. N., & Zulfahmi, M. N. (2021). Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Pojok Baca Purnama Desa Gemulung Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 3(2), 58–63. <https://doi.org/10.20885/jamali.vol3.iss2.art2>
- Sondak, S. H. (2019). Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 671–680.
- Syamsudin, A. (2015). Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. In *Jurnal Pendidikan Anak* (Vol. 3, Issue 1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v3i1.2882>